

## INTISARI

Penelitian mengenai manfaat dari pohon tin seperti akar dan buah tin telah banyak dilakukan diantaranya akarnya digunakan dalam pengobatan tradisional seperti penyakit leukoderma dan ringworms sedangkan buahnya berguna sebagai antipiretik, obat pencahar dan telah terbukti berguna dalam mengobati penyakit radang dan kelumpuhan. Tetapi daun tin belum banyak diteliti. Daun tin sendiri memiliki  $\beta$ -sitosterols, saponin, flavonoid dan tanin yang diduga mempengaruhi kadar kolesterol total. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian daun tin terhadap kadar kolesterol total.

Penelitian eksperimen dengan *post test only control group design* ini dilakukan pada 30 tikus putih jantan galur wistar umur  $\pm 3$  bulan, rata-rata berat badan  $190 \pm 10$  gram, dan tampak sehat dari penampilan luar. Tikus dibagi dalam 5 kelompok secara random. Kelompok I diberi diet tinggi kolesterol selama 14 hari, kelompok II, III, IV diberi diet tinggi kolesterol dan diberi ekstrak daun tin masing-masing dengan dosis 25mg/kgBB; 50mg/kgBB; dan 100mg/kgBB serta kelompok V diberi diet tinggi kolesterol dan diberi simvastatin 0,18mg/hari/200gBB. Kadar kolesterol total diukur pada hari ke-15.

Kadar rata-rata kolesterol total kelompok I sebesar  $207,78 \pm 4,73$  mg/dL, kelompok II sebesar  $190,13 \pm 3,10$  mg/dL, kelompok III, IV, dan V sebesar  $177,24 \pm 5,10$  mg/dL;  $161,21 \pm 5,45$  mg/dL; dan  $131,59 \pm 3,37$  mg/dL. Uji *one way anova* menghasilkan nilai  $p = 0,000$  menunjukkan ada perbedaan rata-rata kadar kolesterol total yang signifikan diantara kelima kelompok perlakuan. Hasil uji post hoc Bonferroni menunjukkan perbedaan bermakna ditunjukkan oleh semua pasangan kelompok yang dibandingkan.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun tin terhadap kadar kolesterol total pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi diet tinggi kolesterol.

Kata kunci: ekstrak daun tin, kadar kolesterol total, simvastatin